

## ABSTRAK

Lailatul Mufarricha 2009: Konsep Pembelajaran Menurut Jerome Bruner Dalam Perspektif Pendidikan Islam Karya Muhaimin.

Skripsi ini adalah hasil penelitian literer atau studi pustaka untuk menjawab suatu masalah mengenai bagaimana konsep kognitif Jerome Bruner dalam proses pembelajaran, dan Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut Muhaimin.

Data penelitian dihimpun dengan cara memilah dan memilih antara pemikiran konsep pembelajaran Jerome Bruner dan pembelajaran PAI dalam proses pembelajaran yang bersumber dari buku, artikel, majalah dan sebagainya. Selanjutnya dianalisis dengan teknik analisis data deskriptif komparatif, yaitu mengolah data dengan cara menggambarkan atau menguraikan data yang telah diperoleh mengenai masalah tersebut dan data tersebut dibandingkan dengan mencari persamaan ataupun perbedaannya.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Bruner menonjolkan corak berfikir induktif (dari yang khusus ke yang umum). Bagi Bruner siswa belajar dengan melihat sejumlah contoh atau kasus konkrit dahulu dan dari situ menemukan sendiri pemahaman yang umum atau menyeluruh. Maka dari itu anak harus berperan secara aktif dalam belajar di kelas. Untuk itu Bruner memakai cara dengan apa yang disebut *discovery learning* yaitu dimana murid mengorganisasi bahan yang dipelajari dengan suatu bentuk akhir.

Sedangkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan sistem, yakni melihat pembelajaran sebagai suatu proses kegiatan yang terdiri atas unsur-unsur yang terpadu dan saling berinteraksi secara fungsional. Dalam memecahkan masalah belajar, perhatiannya akan tertuju pada komponen sistem pembelajaran yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik dan lingkungan yang sengaja direncana, dipilih dan digunakan secara terpadu.

Konsep pembelajaran Jerome Bruner dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Muhaimin mempunyai persamaan yaitu perolehan pengetahuan merupakan suatu proses interaksi yang mana peserta didik dapat belajar melalui interaksi dengan lingkungan. Dan dalam pembelajaran sangat memperhatikan tingkat kesiapan anak. Sedangkan perbedaan diantara keduanya, dalam belajar Jerome Bruner lebih mengutamakan proses belajar yang terjadi dari pada hasil belajar. Sedangkan Muhaimin memandang bahwa proses belajar dan hasil belajar itu sama-sama diutamakan.